



## **Pengaruh Vidio Tiktok (Menstruasi) Terhadap Peningkatan Sikap Remaja Putri di SMK Batik 2**

**Dipo Wicaksono<sup>1</sup>, Nadya Puspita Adriana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Promosi Kesehatan Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada, Surakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>dipowicaksono@gmail.com, <sup>2</sup>nadyadriana91@gmail.com

### **Abstract**

*In adolescent girls who experience puberty is characterized by the first menstruation (menarche). Menstruation is a release of the uterine wall (endometrium), which is accompanied by bleeding and occurs every month. In menstruating women must remain clean and healthy (personal hygiene), to avoid decay and the development of fungi that can cause infections in intimate organs (cervical cancer and bladder infections). The study aims to improve the assessment of Personal Hygiene (Menstruation) attitudes by using TikTok as a promotional medium. The research design used Quasi Experimental with pre-test and post-test to measure students' attitudes about personal hygiene. This study used a one group design pre-test post-test approach without an ampelous control group in this study as many as 70 respondents. Data analysis using SPSS 23. And there is a difference in the average value (mean) of attitudes before and after intervention through TikTok media, which is 9 points for the value of attitude before intervention is 10.06 points and after intervention is 19.06 points. From the analysis above, we obtained the value of  $p = 0.001$  or  $< 0.005$ . TikTok media is used to improve the attitude of female students after being given interventions about personal hygiene (Menstruation). There was an increase in scores before and after the intervention for attitude variables.*

**Keywords:** Tiktok, Menarche, Teenager, Attitude, Personal Hygiene

### **Abstrak**

Pada remaja putri yang mengalami pubertas ditandai dengan menstruasi pertama (*menarche*). Menstruasi merupakan pelepasan dinding rahim (endometrium), yang disertai dengan perdarahan dan terjadi setiap bulannya. Pada wanita yang sedang menstruasi harus tetap bersih dan sehat (*personal hygiene*), untuk menghindari pembusukan dan berkembangnya jamur yang bisa menimbulkan infeksi pada organ intim (Kanker serviks dan infeksi kandung kemih). Penelitian bertujuan untuk meningkatkan penilaian sikap *Personal Hygiene* (Menstruasi) dengan menggunakan TikTok sebagai media promosi. Desain penelitiannya menggunakan Quasi Experimental dengan pre-test dan post-test untuk mengukur sikap siswi mengenai *personal hygiene*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group design* pre-test post-test tanpa kelompok kontrol sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden. Analisis data menggunakan SPSS 23. Dan terdapat perbedaan beda nilai rata-rata (*mean*) sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media TikTok yaitu 9 poin untuk nilai sikap sebelum diberi intervensi adalah 10,06 poin dan sesudah diberi intervensi adalah 19,06 poin. Dari analisis diatas

didapat perolehan nilai  $p=0,001$  atau  $< 0,005$ . Media TikTok digunakan untuk meningkatkan sikap siswi setelah diberi intervensi tentang *personal hygiene* (Menstruasi). Terdapat peningkatan skor sebelum dan sesudah diberi intervensi untuk variable sikap.

**Kata Kunci:** Tiktok, Menstruasi, Remaja, Sikap, *Personal Hygiene*

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, baik fisik, psikologis (rasa ingin tahu, suka tantangan dan berani mengambil resiko) maupun intelektual Kementerian Kesehatan (Kemenkes RI, 2018). Menurut sumber tersebut, remaja terbagi menjadi dua kelompok, yang pertama berusia 10-19 tahun dan yang kedua berusia 10-24 tahun, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN, 2017).

Pada remaja perempuan, pubertas ditandai dengan menstruasi pertama (menarche). Menstruasi adalah luruhnya lapisan rahim (endometrium) dengan perdarahan yang terjadi setiap bulan. Meskipun seorang wanita sedang menstruasi, tentunya ia harus tetap bersih dan sehat agar terhindar dari kerusakan gigi dan berkembangnya jamur yang dapat menyebabkan infeksi pada alat kelamin (Raodhah, 2016).

Kesehatan organ intim saat menarche perlu diperhatikan kebersihan dan kesehatannya, untuk itu remaja perempuan dapat melaksanakan personal hygiene menstruasi pada remaja (Ester, 2005). Personal hygiene adalah tindakan dalam memelihara kebersihan dan kesehatan untuk kesejahteraan, baik dari segi fisik maupun psikis seseorang (Andarmayo, 2012).

Salah satu akibat tidak menjaga kebersihan diri saat menstruasi adalah munculnya infeksi saluran kemih (ISK) yang berujung pada kanker serviks. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2016) jumlah penderita ISK di Indonesia masih cukup banyak, mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahunya atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun. Diagnosis infeksi saluran kemih bila jumlah bakteri kurang dari  $10^2$  CFU/mL dinyatakan negatif atau tidak signifikan. Jika jumlah bakteri antara  $10^2$ - $10^4$  CFU/mL ketika infeksi yang dihasilkan dianggap mencurigakan sementara jumlah bakteri melebihi  $10^5$  CFU/ml dilaporkan Infeksi positif atau serius (Ezeadila, 2015).

Kanker serviks, yaitu kanker yang terjadi di daerah leher rahim yang merupakan pintu masuk rahim (Rokom, 2019). Kanker serviks dilaporkan sebagai kanker paling umum keempat pada wanita, dengan sekitar 570.000 kasus baru dan 6,6 persen dari seluruh kanker pada wanita di seluruh dunia, dengan sekitar 90 persen kematian akibat kanker terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2017).

Kanker leher rahim (cervical cancer) merupakan kanker terbanyak kedua di Indonesia dengan 32.469 kasus atau 9,3% dari seluruh kasus (WHO, 2017). Setiap 31 Januari terdapat 23,4 kasus kanker serviks per 100.000 penduduk dan angka kematian rata-rata 13,9 kasus per 100.000 penduduk (Rokom, 2019). Diperkirakan 52 juta wanita Indonesia berisiko terkena kanker serviks sedangkan 36% dari seluruh wanita penderita kanker adalah penderita kanker serviks dan terdapat 15.000 kasus baru kanker serviks dengan angka kematian sebesar 7.500 kasus per tahun (Budiman, 2019).

Kasus kanker serviks dilaporkan di Jawa Tengah pada tahun 2019 hingga 4.300 atau 5,7% wanita berusia 30 hingga 50 tahun. Di Pemerintah Kota Surakarta Jawa Tengah, 3,4 orang dari 4.300 orang menderita kanker serviks pada tahun 2019, berdasarkan data Dinas Kesehatan Jawa Tengah (Dinkes Jateng, 2019). Kasus kanker serviks di Kabupaten Surakarta pada bulan Juni 2021 sebanyak 87 kasus di 17 Puskesmas yang ada (Dinkes Surakarta, 2021).

Proses pertama kali *menarche* pada remaja putri kesiapan terlebih dengan proses sikap dalam menghadapi proses *menarche*. Sikap menurut Notoadmojo (2012), ialah respon seseorang terhadap individu untuk bertindak sesuai stimulus untuk melakukan perawatan diri menjaga kebersihan organ reproduksinya. Penelitian yang dilakukan Septina (2021), menjelaskan bahwa remaja yang mengalami proses *menarche* sebagian besar remaja di desa Ragawacana, Kabupaten Kuningan memiliki nilai sikap tidak baik yaitu 52,1% dari total 94 responden. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Lestari (2021), yang menjelaskan sebanyak 72,7% siswa bersikap negatif dalam menghadapi *menarche*.

## METODE

Desain penelitiannya menggunakan Quasi Experimental. Pada penelitian akan dilakukan pre-test dan post-test one group design untuk membagi antara kelompok perlakuan dan kontrol seperti dikutip dari Compbell dan Stanley tahun 1996 pada Gambar 1.

Gambar 1. Rancangan penelitian

Remaja	Pre-test Penilaian Kuesioner	Waktu →	Intervensi Video Tiktok	Waktu →	Post-test Penilaian Kuesioner
--------	------------------------------------	------------	----------------------------	------------	-------------------------------------

Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2022. Sampel pada penelitian ini sebanyak 70 responden dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data siswa dari SMK Batik . Data primer diperoleh langsung dari lapangan berupa hasil pengisian kuesioner.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan pengolahan data menggunakan SPSS. *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dalam komputer. Program SPSS berisi data- data variabel dari setiap pertanyaan yang dibutuhkan disesuaikan dengan definisi operasional penelitian. Setelah itu dilakukan pengeditan yang bertujuan untuk meneliti kelengkapan data dan pengisian kuesioner sudah terisi dengan baik dan sesuai petunjuk pengisian.

Analisis data univariat untuk menjelaskan karakteristik masing- masing variabel yang akan diteliti lalu menyederhanakan kumpulan data hasil menjadi informasi yang berguna. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan yang bermakna antara dua variabel. Uji-t digunakan untuk melihat perbandingan rata-rata skor sikap remaja putri sebelum dan sesudah intervensi. Perbandingan ini menggunakan uji Paired t-test yaiyu membandingkan suatu jenis data sebelum dan sesudah tetapi dari subjek yang sama. Sedangkan data yang tidak berpasangan menggunakan t-test independent.

## HASIL

### Analisis Univariat

Analisa ini untuk melihat distribusi frekuensi usia, dan sikap responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi menggunakan media TikTok. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia disajikan pada Tabel , sebagai berikut;

Tabel Hasil Distribusi Frekuensi usia reponden SMK Batik 2 Surakarta  
Karakteristik Responden

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1	Usia		

16 tahun	24	34,3
17 tahun	36	51,4
18 tahun	10	14,3
Total	70	100

Berdasarkan Tabel 4.11, diketahui bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Sebagian besar responden berumur 17 tahun (51,4%).

Tabel Rata-rata sikap responden sebelum dan setelah diberi intervensi TikTok

Variabel	N	Mean	Min	Max
<b>Sikap</b>				
Sebelum	70	10,06	8	12
Sesudah	70	19,06	18	20

Berdasarkan Tabel 4.12, diketahui bahwa rata-rata sikap sebelum diberi intervensi TikTok adalah 59,71 dan sesudah diberi intervensi 92,29. Rata-rata sikap sebelum diberi intervensi 10,06 dan setelah diberi intervensi 19,06.

### Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dengan menggunakan uji t-test untuk menguji pengaruh intervensi media TikTok terhadap sikap remaja tentang *Personal Hygiene* (menstruasi) di SMK Batik 2 Surakarta.

Tabel Pengaruh Intervensi Media TikTok Terhadap Sikap siswi tentang (Menstruasi) di SMK Batik 2 Surakarta.

Variabel	N	<u>Sebelum</u>	<u>Sesudah</u>	Beda	P value
		Mean	Mean	Mean	
Sikap	70	10,06	19,06	9	0,001

Berdasarkan table 4.13, terdapat perbedaan beda mean sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media TikTok yaitu 9 untuk sikap serta diperoleh nilai p=0,001 maka Ha diterima berarti ada pengaruh media TikTok terhadap peningkatan sikap.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media TikTok didapatkan rata-rata sikap sebelum dilakukan intervensi TikTok sebesar 59,71 dan setelah dilakukan intervensi TikTok sebesar 92,29 terjadi peningkatan sebesar 32,58. Sedangkan rata-rata sikap sebelum dilakukan intervensi TikTok 10,06 dan setelah dilakukan intervensi TikTok sebesar 19,06 terjadi peningkatan sebesar 9.

Hasil analisis dengan menggunakan uji t-test dependent diperoleh nilai p=0,001 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yang berarti Intervensi Kesehatan melalui video TikTok mempengaruhi sikap tentang Personal Hygiene (Menstruasi) di SMK Batik 2 Surakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vidayanti et al, 2020) yang mengatakan Pendidikan Kesehatan dapat mengubah sikap seseorang dalam mengambil keputusan. Ketidaktahanan remaja merupakan salah satu penyebab terjadinya perilaku yang kurang baik atau merugikan, sehingga diperlukan Pendidikan Kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan sikap skor responden masih rendah pada pertanyaan nomor 8 yaitu penggunaan sabun antiseptic atau cairan

pewangi untuk menghilangkan bau di daerah alat kelamin, Sebagian besar responden menjawab bahwa tindakan itu baik untuk Kesehatan padahal menurut Kesehatan itu tidak baik (Poltekkes Depkes Jakarta I, 2010).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media TikTok dapat meningkatkan sikap remaja tentang Personal Hygiene (Menstruasi) di SMK Batik 2 Surakarta, maka dapat disimpulkan bahwa; Media TikTok efektif digunakan untuk meningkatkan sikap siswi setelah diberi intervensi tentang Personal Hygiene (Menstruasi).

Berdasarkan hasil penelitian disahkan siswi SMK Batik 2 Surakarta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh saat mengikuti penelitian ini, karena dengan mengaplikasikan Personal Hygiene (Menstruasi) akan mengurangi resiko terjadinya kanker serviks atau kanker leher Rahim. Selain itu diharapkan pihak sekolah dapat lebih memberi pendalaman mengenai materi Personal Hygiene (Menstruasi) bagi siswi karena pentingnya menjaga kebersihan diri saat Menstruasi per bulannya. Dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan media lainnya dan dapat membandingkan media yang lebih efektif menggunakan materi yang sama.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektorat Universitas Kusuma Husada, LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini. Selain itu terima kasih juga pada anggota pengabdian masyarakat (Nadya Puspita Adriana, S.Psi., M.Psi dan mahasiswa D4 Prodi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarmaoyo S. dan Isro'in L. (2012). Personal Hygiene : Konsep, Proses dan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiman, B., Hidayat, Y. M. & Harsono, A. B. (2019). Evaluasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Metode See and Treat. *Indonesiaan Journal of Obstetrics & Ginecology Science*
- BKKBN. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja*. 1-606
- Dinas Kesehatan Surakarta. (2019). Profil Laporan Kesehatan
- Ester, M., Yulianti. D. Parulian, I. (2005). Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik Edisi 4. Jakarta: EGC
- Ezeadila J. O., Echetabu I. E., Ogu G.I., Aneke F. A. (2015). Isolation, Identification and Antibiotic Sensitivity Pattern of Bacteria From Urine Samples of Female Students Living in the Hostels of Chukwuemeka Odumegwu Ojukwu University, Uli Campus, Anambra State, Nigeria. International Journal of Current Microbiology and Applied Sciences. Vol. 4. No. 12 : 255-262.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Infodatin Reproduksi Remaja-Ed.Pdf. In *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja* (Issue Remaja, pp. 1–8).

----- (2018). *Profil Kesehatan Indonesia.*  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdati>.

Lestari Febriyanti Dwi, Putri Azzahroh, Anni Suciawati. (2021). Analisa Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Sekolah Dasar di SDN Tambilung Kabupaten Bogor Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan* Vol. 11 No. 2 Oktober 2022

Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Raodhah S I, B. E. (2016). *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Selama Menstruasi Pada Santriwati di Pesantren Babul Khaer Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan*

Rokom. (2019). *Hari Kanker Sedunia.* Kemenkes RI.  
<http://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>

Vidayanti, V., Tungkaki, K. T. putri, & R. (2020). Pengaruh Pendidikan Seks Dini Melalui Media Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Seksualitas Di Sdn Mustokorejo Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah)*, 5(2), 203